

Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan Umkm Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Baznas Kota Jambi

Rd. Arvin Nurdiansyah

Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi

M. Nazori Majid

Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi

Saijun

Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: arvinnurdiansyah1827@gmail.com, nazorimajid1973@gmail.com, saijunuinsts20212@gmail.com

Abstract. At Baznas, Jambi City, the goal of this study is to find out how knowledge and education affect MSMEs' willingness to pay their zakat income. Multiple linear analysis was used for data analysis in this study, which takes a quantitative approach. 90 MSME actors served as the study's samples. With a significance value of $0.487 > 0.005$ t count (0.698) smaller than t table (1.988), the knowledge research results partially have no effect on MSMEs' compliance with income zakat. Also, educational research shows that MSMEs are more likely to pay income zakat, with a significance level of $0.000 < 0.005$ and t count $>$ from the t table of $4.930 > 1.988$. The overall findings indicate that the F count $>$ F table ($33.408 > 3.10$) and the significance level is $0.000 < 0.005$. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected, indicating that knowledge and education have a significant impact on umkm's compliance with income zakat payments simultaneously. The F test reveals that the value of F count $>$ F table ($33.408 > 3.10$) and the significant value for the influence of knowledge (X_1) and education (X_2) simultaneously on MSMEs' compliance in paying zakat income (Y) are $0.000 < 0.005$. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected, indicating that knowledge and education have a significant impact on umkm's compliance with income zakat payments simultaneously. The adjusted R Square value (R^2) demonstrates that the influence of the independent variables knowledge (X_1) and education (X_2) on MSMEs' compliance with paying zakat income (Y) is significant (42.1 percent), while the remaining 57.9 percent is influenced by variables outside of this study, with knowledge (X_2) being the most influential variable.

Keywords: Zakat compliance, education, and knowledge

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan pendidikan terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 pelaku umkm. Hasil penelitian pengetahuan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,487 > 0,005$ nilai t hitung (0,698) $<$ lebih kecil dari t tabel (1,988). Dan hasil penelitian pendidikan

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 22, 2023

* Rd. Arvin Nurdiansyah , arvinnurdiansyah1827@gmail.com

berpengaruh positif terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan t hitung $>$ dari t tabel yaitu sebesar $4,930 > 1,988$. Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $>$ F tabel ($33,408 > 3,10$). Maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan pendidikan secara simultan secara bersama terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan. Berdasarkan hasil uji F , maka dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pengetahuan (X_1) dan pendidikan (X_2) secara simultan terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $>$ F tabel ($33,408 > 3,10$). Maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan pendidikan secara simultan secara bersama terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan. Nilai Adjusted R Square (R^2) yang artinya menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent pengetahuan (X_1) dan pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) memberikan pengaruh besar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini dan variabel yang paling dominan berpengaruh adalah pengetahuan (X_2).

Kata Kunci : *Pengetahuan, Pendidikan, Kepatuhan Membayar Zakat.*

LATAR BELAKANG

Zakat sebagai salah satu rukun islam mempunyai sifat yang mutlak terhadap harta seseorang sesuai dengan syariat , yaitu Al-Quran dan Hadist. Setiap umat Islam yang memiliki harta atau penghasilan telah mencapai nisab wajib membayar zakat. Sebagai salah satu rukun islam, tentu umat islam berusaha untuk melaksanakan kewajiban tersebut, zakat di pandang sebagai suatu perwujudan ketaatan seorang muslim terhadap penciptanya, yaitu Allah Swt.¹

Definisi kepatuhan menurut Rosyadi adalah suatu sikap patuh seorang muzakki yang diwujudkan dengan telah ditunaikannya kewajiban membayar zakat maal kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ). Perkataan iman berasal dari bahasa Arab, yang artinya yakin atau percaya. Iman secara istilah artinya membenarkan atau meyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Faktor keimanan sudah seharusnya menjadi alasan utama seseorang menunaikan kewajiban zakatnya, karena orang yang beriman pasti mengetahui hukum membayarkan zakat jika hartanya sudah mencapai nisab.²

¹ Dakhoir, Ahmad. *Hukum Zakat.*(Aswaja Pressindo. Surabaya 2015).

²Rosyadi, *Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal*,(2013): Hlm 37-50.

Berdasarkan data yang di laporkan oleh kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (Kemenkop), total UMKM di Indonesia tembus 8,71 juta unit usaha pada 2022. Pulau Jawa mendominasi sektor ini. Tercatat Jawa Barat Menjadi juara UMKM dengan jumlah 1,49 juta unit usaha. Di urutan kedua ada jawa tengah yang mencapai 1,45 juta unit. Ketiga, ada jawa timur sebanyak 1,15 juta unit. Bisnis UMKM menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) sekitar 60 persen dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan fakta tersebut kita ketahui bahwa sebagian besar usaha di Indonesia adalah UMKM.³

Menurut *ASEAN Investment Report* yang dirilis September 2022, Indonesia memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbanyak di kawasan ASEAN. Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai `sekitar 65,46 juta unit. Jumlah ini jauh lebih tinggi di banding Negara-negara tetangga. Pada 2021 Indonesia tercatat mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto(PDB), serta berkontribusi 14,4% terhadap ekspor nasional. Proporsi serapan tenaga kerja UMKM Indonesia itu merupakan yang paling besar di ASEAN. Di Negara-negara tetangga, UMKM hanya menyerap tenaga kerja di kisaran 35%-85%. Usaha Mikro, Kecil ,atau Menengah (UMKM) merupakan Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh orang atau perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha pokok.⁴

Tabel . Jumlah UMKM di Kota Jambi Tahun 2022

NO	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Telanaipura	4.269
2	Jambi Selatan	5.178
3	Jambi Timur	6.528
4	Pasar Jambi	2.690
5	Pelayangan	2.666
6	Danau Teluk	2.161
7	Kota Baru	5.313
8	Jelutung	4.845
9	Alam Barajo	6.029
10	Danau Sipin	4.457
11	Paal Merah	7.126
	Jumlah	51.262

³ Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah* (Gorontalo: CV.Cahaya Bntang Cemerlang, 2021).

⁴ Ismail Nawawi, *Manajemen pengetahuan (knowledge management)*, Ed. I, cet. 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012).

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data jumlah UMKM di kota jambi dari tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun peningkatan ini tidak dengan kepatuhan UMKM dalam membayarkan zakat perdagangan yang mana diketahui bahwa dengan membayar zakat maka secara tidak langsung dapat mengentaskan kemiskinan.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Telanaipura yang pelaku UMKM mayoritas tamatan SLTP dan SLTA dikarenakan pengetahuan dan tingkat pendidikan masih di bilang minim, Untuk mengetahui berapakah perhitungan pembayaran zakat penghasilannya mereka masih belum mengetahui sehingga pada umum nya pelaku UMKM tidak membayarkan zakat penghasilannya, Maka dari itu pengetahuan dan pendidikan di nilai sangat la penting bagi masyarakat.

Dari Latar Belakang tersebut, disinilah timbul permasalahannya apakah Pelaku UMKM Di Kecamatan Telaipura, Kota Jambi, mereka akan mengeluarkan zakat dari penghasilannya. Maka peneliti perlu melakukan penelitian dalam bentuk karya tulis dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan di Baznas Kota Jambi”**

KAJIAN TEORITIS

1. Pengetahuan

Secara etimologis pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa inggris, yaitu knowledge. Dalam Encyclopedia of Philosophy di jelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (knowledge is justified truebelief). John lock mengemukakan bahwa manusia ibarat kertas putih, maka pegamalan panca inderawinya yang akan menghiasi jiwa manusia dari mempunyai pengetahuan yang sederhana hingga menjadi pengetahuan yang kompleks.⁵

2. Pendidikan

⁵ Ismail Nawawi, *Manajemen pengetahuan (knowledge management)*, Ed. I, cet. 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012). Hlm. 10.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah hal yang menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada manusia terutama anak-anak agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Serupa dengan pendapat Martinus Jan Langeveld bahwa pendidikan adalah upaya untuk menolong anak untuk dapat melakukan tugas dalam hidupnya secara mandiri supaya bertanggung jawab dan pendidikan merupakan proses bimbingan agar manusia menjadi bijak dan dewasa.⁶

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁷

3. Kepatuhan Membayar Zakat

Definisi kepatuhan menurut Rosyadi adalah suatu sikap patuh seorang muzakki yang diwujudkan dengan telah ditunaikannya kewajiban membayar zakat maal kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ). Perkataan iman berasal dari bahasa Arab, yang artinya yakin atau percaya. Iman secara istilah artinya membenarkan atau meyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Faktor keimanan sudah seharusnya menjadi alasan utama seseorang menunaikan kewajiban zakatnya, karena orang yang beriman pasti mengetahui hukum membayarkan zakat jika hartanya sudah mencapai nisab.⁸

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif.

Jenis dan Sumber data

⁶ Jujun S Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 2010).

⁷ Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, (Tangerang : Pustaka Mandiri, 2013), Hlm.35.

⁸ Rosyadi, *Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal*,(2013): Hlm 37-50

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kuesioner online dan offline kepada pelaku umkm di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Data sekunder adalah data diperoleh dari buku, skripsi, jurnal-jurnal serta situs internet.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi populasinya adalah 722 pelaku UMKM yang terdaftar di kecamatan Telanaipura. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik *non probability* yakni teknik sampling incidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan atau isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila di pandang orang yang kebetulan ditemui ini cocok sebagai sumber data.⁹

Pengambilan Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n : ukuran sampel/ jumlah

respondene: persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir ;e=0,1

N: ukuran populasi

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e= 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e =0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik rumus slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Maka pada review kali ini, Sampel Penelitian didapatkan dari populasi sebanyak 722 responden, dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$n = \frac{722}{1 + 722(0,1^2)}$$

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm. 142

¹⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).hlm. 17.

$$n \frac{722}{8,22} = 87,8$$

N = 87,8 Dibulatkan menjadi 88 responden.

Berdasarkan dari perkiraan di atas, jumlah tes yang digunakan dalam tinjauan ini sebanyak: 90 Responden.

Metode Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah analisis untuk melakukan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan.

1. Uji T

Uji t (parsial) dan uji f (simultan). Uji statistik t (parsial) dilakukan dengan menggunakan signifikan level taraf nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian uji t :

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2. Uji F

Uji statistik f (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.¹¹

Kriteria pengambilan keputusan pengujian pada uji f :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Kepercayaan

X2 = Persepsi Manfaat

X3 = Religiusitas

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 137.

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2

b3 = Koefisien Regresi X3

e = Variabel Error

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada pentingnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu.¹² Nilai adjusted R² yang kecil menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi Adjusted R² yang besar mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji T dan Uji F

a) Uji T (Parsial)

Tabel
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.541	2.149		11.884	.000
	X1_TOTAL	.118	.168	.084	.698	.487
	X2_TOTAL	.691	.140	.594	4.930	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Rumus t tabel = $(a/2, n-k-1) = (0,05/2 ; 90-2-1) = (0,025 ; 87) = 1,988$

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji t dapat di jelaskan sebagai berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Ciptta, 2012), hlm. 137.

1. Hasil uji t untuk variabel pengetahuan (X1) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) di peroleh nilai signifikan sebesar $0,487 > 0,005$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,698 < 1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X1) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y).
2. Hasil uji t untuk variabel pendidikan (X2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) di peroleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $4,930 > 1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y).

b) Uji F (simultan)

Tabel
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455.938	2	227.969	33.408	.000 ^b
	Residual	593.662	87	6.824		
	Total	1049.600	89			

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

Rumus f tabel = (k ; n-k)

Maka f tabel = 2 ; 90-2 = 2 ; 88 = 3,10

Berdasarkan hasil uji F tabel di atas, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pengetahuan (X1) dan pendidikan (X2) secara simultan terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,408 > 3,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan pendidikan secara simultan secara bersama terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.541	2.149		11.884	.000
X1_TOTAL	.118	.168	.084	.698	.487
X2_TOTAL	.691	.140	.594	4.930	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 25,541 dan untuk pengetahuan (nilai β) sebesar 0,118 dan pendidikan (nilai β) sebesar 0,691. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 25,541 + 0,118X_1 + 0,691X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 25,541 menyatakan bahwa tanpa adanya pengetahuan dan pendidikan, maka kepatuhan pelaku umkm dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi akan tetap terbentuk sebesar 25,5415%.
2. Nilai koefisien X1 (Pengetahuan) adalah 0,118 artinya jika pengetahuan di asumsikan naik 1% maka kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di baznas Kota Jambi meningkat 0,118%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi.
3. Nilai koefisien X2 (Pendidikan) adalah 0,691 artinya jika pendidikan di asumsikan naik 1% maka kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di baznas kota jambi meningkat 0,691%. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi.

3. Koefisien Determinan (Adjusted R Square)

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.421	2.612

a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

b. Dependent Variable: Y_TOTAL

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,434% artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan (X_1) dan pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan sebesar 43,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (Koefisien determinasi) nilai sebesar 0,421 atau 42,1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent pengetahuan (X_1) dan pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) memberikan pengaruh besar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Standar Error of the Estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi, sebesar 2.612. Artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat pendapatan sebesar 2.612.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan di Baznas Kota Jambi

Dalam penelitian ini, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilannya di baznas Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0,05$. Yaitu sebesar $0,487 > 0,005$ dan t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,698 < 1,988$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X_1) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan UMKM dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi hal ini disebabkan bahwa pengetahuan bukan penentu bagi pelaku UMKM untuk membayarkan zakat penghasilannya di Baznas Kota Jambi. Selain itu yang bisa menjadi penyebab yaitu masyarakat merasa lebih afdal memberikan zakat langsung kepada mustahiq yang merupakan masih saudara dan faktor pelayanan menjadi faktor kengganannya masyarakat untuk membayarkan zakat penghasilannya karena masyarakat masih belum merasakan pelayanan yang prima.

Hasil penelitian yang mana pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi yaitu Abdul Hafiz Daulay menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat penghasilan¹³. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan Bambang Kurniawan menyebutkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaku UMKM dalam membayarkan zakat penghasilannya, karena Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin luas wawasan dan pengetahuan dengan demikian akan membangkitkan

¹³ Abdul Hafiz Daulay, "Analisis Faktor-faktor penyebab keengganannya masyarakat membayar zakat melalui instansi Bazis/Laz di Kota Medan".

keinginan mereka untuk mengeluarkan zakat dari penghasilan yang mereka dapatkan.¹⁴

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan di Baznas Kota Jambi

Dalam penelitian ini, pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilannya di Baznas Kota Jambi. Berdasarkan hasil uji Parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil yang signifikan pada $\alpha = 0,05$. Yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $4,930 > 1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y).

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berperan penting dan berpengaruh terhadap kepatuhan akan membayar zakat penghasilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil pengujian penelitian terdahulu yang juga mendukung adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan terhadap zakat yakni penelitian Nurul Huda & Abdul Gofur yang juga meneliti variabel pendidikan terhadap zakat profesi yang memberikan hasil bahwa tingginya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat profesi.¹⁵

3. Pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan di Baznas Kota Jambi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji F didapatkan nilai $\text{sig} < \alpha$ sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($33,408 > \quad$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan pendidikan secara simultan secara bersama terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan di Baznas Kota Jambi.

¹⁴ Bambang Kurniawan, "Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten KERINCI" 3 No 1(2019).

¹⁵ Bambang Kurniawan, "Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten KERINCI" 3 No 1(2019).

Nilai Adjusted R Square pada tabel 4.16. Sebesar 42,1% Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent pengetahuan (X_1) dan pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) memberikan pengaruh besar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Pengetahuan dan Pendidikan Terhadap Kepatuhan UMKM Dalam Membayar Zakat Penghasilan di Baznas Kota Jambi. Maka kesimpulan yang di dapatkan adalah:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) di peroleh nilai signifikan sebesar $0,487 > 0,005$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,698 < 1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan (X_1) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $4,930 > 1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan (X_2) terhadap kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan (Y).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan kepada Baznas Kota Jambi untuk banyak melakukan sosialisasi mengenai zakat penghasilan dan perhitungan zakat agar pemilik – pemilik usaha mikro kecil dan menengah memahami cara perhitungan dan apa itu zakat penghasilan agar kedepanya tingkat kepatuhan membayar zakat penghasilan semakin meningkat.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, di sarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen tidak hanya pengetahuan dan pendidikan saja melainkan faktor lain yang bisa mempengaruhi kepatuhan umkm dalam membayar zakat penghasilan relevan dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

Abdul Hafiz Daulay, “Analisis Faktor-faktor penyebab keenganan masyarakat membayar zakat melalui instansi Bazis/Laz di Kota Medan”

Kurniawan, Bambang. “Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci” 3 No 1 (2019): 63–82.

Buku

Dakhoir, Ahmad. Hukum Zakat.(Aswaja Pressindo. Surabaya 2015).

Ismail Nawawi, Manajemen pengetahuan (knowledge management), Ed. I, cet. 1 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012).

Jujun S Suriasumantri, Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer (Jakarta: Sinar Harapan, 2010)

Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Gorontalo: CV.Cahaya Bntang Cemerlang, 2021).

Rosyadi, Model Prediksi Kepatuhan Menunaikan Zakat Maal,(2013): Hlm 37-50.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek , (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv., 2016.

Sujarweni, V.Wiratna. Metodologi Penelitian bisnis dan ekonomi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru, 2015.

Syarif Hidayat, Teori dan Prinsip Pendidikan, (Tangerang : Pustaka Mandiri, 2013).